

HUBUNGAN POLA PEMBERIAN ASI DENGAN STATUS GIZI IBU MENYUSUI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KEDUNGUMUNDU KOTA SEMARANG

WARDATUS ZAHRO – 25010112130355

(2016 - Skripsi)

Ibu menyusui merupakan golongan yang termasuk ke dalam kelompok rentan gizi, sebab air susu ibu (ASI) yang merupakan makanan utama bayi diperoleh dari ibu. Hasil penelitian yang dilakukan pada Tahun 2009 menunjukkan sebanyak 34,6% ibu menyusui di Indonesia berisiko KEK terutama pada ibu yang menyusui predominan. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kedungmundu yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pola pemberian ASI dengan status gizi ibu menyusui. Jenis penelitian ini adalah analitik observasional melalui pendekatan cross sectional. Sampel dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok ASI eksklusif dan non ASI eksklusif dan didapatkan dengan teknik purposive sampling sejumlah 34 ibu. Data dikumpulkan melalui wawancara dan pengukuran status gizi menggunakan metode antropometri kemudian dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis bivariat menggunakan uji Chi Square dan korelasi Rank Spearman. Hasil pengukuran IMT, LILA, dan persen lemak tubuh menunjukkan terdapat 20,6% ibu mengalami kelebihan berat badan pada ibu non ASI eksklusif, 17,6% ibu berisiko KEK pada ibu non ASI eksklusif serta 23,5% ibu mengalami overweight dan obes pada ibu yang menyusui non eksklusif. Hasil uji statistik menunjukkan tidak ada hubungan pola pemberian ASI dengan IMT ibu menyusui ($p=0,132$), tidak ada hubungan pola pemberian ASI dengan ukuran LILA ibu menyusui ($p=0,452$) dan tidak ada hubungan pola pemberian ASI dengan persen lemak tubuh ibu menyusui ($p=0,730$). Saran dari hasil penelitian ini yaitu Puskesmas diharapkan mampu mengurangi permasalahan gizi pada ibu menyusui melalui peningkatan cakupan pemberian ASI eksklusif mengingat ASI eksklusif lebih efektif dalam menjaga status gizi ibu menyusui dalam kondisi normal.

Kata Kunci: Status gizi ibu, Menyusui, IMT, LILA, Persen lemak tubuh